

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**DETEKSI BORAKS DAN FORMALIN PADA BAKSO MELALUI
EKSTRAK KUNYIT (*Curcuma Domestica* Vall) DAN LARUTAN
KALIUM PERMANGANAT (KMnO₄)
DI KOTA GORONTALO**

Oleh :

SITI RAHMAWATI HASAN
NIM : 621 410 102

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



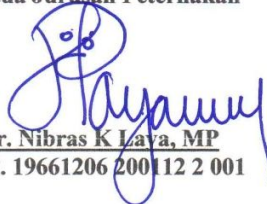
Siswatiana R. Taha, S.Pt M.Si
NIP : 19800421 200501 2 001

Pembimbing II



Dr. Muhammad Sayuti M, S.Pt, M.Si
NIP : 19671231 200604 1 001

**Mengetahui :
Ketua Jurusan Peternakan**



Ir. Nibras K Laya, MP
NIP. 19661206 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Deteksi Boraks dan Formalin Pada Bakso Melalui Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestica* Vall) Dan - Larutan Kalium Permanganat (KMnO₄) di Kota Gorontalo.

Nama : Siti Rahmawati Hasan

NIM : 621 410 102

Program Studi : S1 Peternakan

Telah disidangkan dan dipertahankan didepan dewan penguji :

Hari / Tanggal : 15 Desember 2014

Pukul : 08.00 Wita

Dewan Penguji :

1. Siswatiana R. Taha, S.Pt, M.Si
NIP. 19800421 200501 2 001

Penguji I : 

2. Dr. Muhammad Sayuti, S.Pt, M.Si
NIP. 19671231 200604 1 001

Penguji II : 

3. Agus Bahar Rachiman, S.Pt, M.Si
NIP. 19841030 201212 1 001

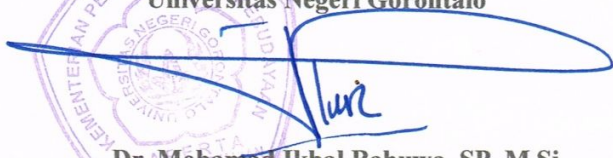
Penguji III : 

4. Ir. Syukri Gubali MP
NIP. 19650514 199403 1 003

Penguji IV : 

Gorontalo, Desember 2014

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Mohamad Ikbah Bahuwa, SP, M.Si
NIP. 19720425 200112 1 003

ABSTRAK

Siti Rahmawati Hasan. 621410102. Deteksi Boraks dan Formalin Pada Bakso Melalui Ekstrak Kunyit (*Curcuma domestica*Vall) dan Larutan Kalium Permanganat ($KMnO_4$) di Kota Gorontalo. Dibimbing oleh Siswatiana R. Taha dan Muhammad Sayuti M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kandungan boraks dan formalin pada bakso di Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah melihat perubahan warna yang terjadi pada sampel bakso menggunakan bahan penguji ekstrak kunyit untuk mendeteksi boraks dan larutan kalium permanganat ($KMnO_4$) untuk mendeteksi formalin. Analisis data dilakukan secara kualitatif dekskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 sampel bakso di Kota Gorontalo yang diuji, 100% tidak ditemukan adanya boraks, sebanyak 37 (92,5 %) sampel bakso mengandung formalin dan 3 (0,75%) sampel bakso tidak mengandung formalin. Kesimpulan penelitian yaitu produsen atau penjual bakso di Kota Gorontalo sebagian besar masih menggunakan formalin sebagai bahan pengawet untuk memperpanjang daya simpan bakso.

Kata Kunci : Bakso, Boraks, Ekstrak Kunyit, Formalin, Larutan Kalium Permanganat ($KMnO_4$)